

BAB V

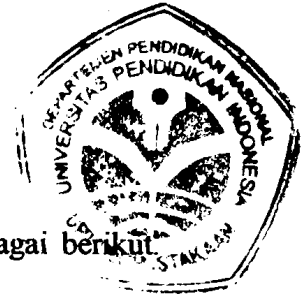
PENYUSUNAN DAN UJI COBA

BAHAN AJAR TTL

5.1 Landasan Penyusunan Bahan Ajar TTL

Berdasarkan analisis dan deskripsi data pada bab IV dipandang perlu untuk menindaklanjutinya dengan menciptakan bahan ajar TTL bagi Jurusan Teknik Sipil Polban yang aktual dan relevan dengan kebutuhan pihak pengguna jasa di dunia kerjanya nanti. Pemikiran tentang pentingnya suatu bahan ajar TTL yang relevan dan aktual tersebut didasarkan pada penemuan studi ini yaitu, kompetensi lulusan Jurusan Teknik Sipil, Materi perkuliahan TTL yang selama ini dipelajari, dan karakteristik TA Jurusan Teknik Sipil.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki lulusan Teknik Sipil adalah kompetensi menulis laporan. Hal ini sejalan dengan harapan pengguna jasa alumni/konsultan perencanaan, yaitu lulusan Teknik Sipil yang bekerja di bidang konsultan perencanaan harus mampu membuat laporan pendahuluan, laporan antara, dan laporan akhir. Bahan ajar TTL yang lalu berkontribusi tinggi terhadap kompetensi mahasiswa dalam penulisan laporan khususnya penulisan TA, tetapi perlu penambahan topik penulisan proposal, pengutipan, dan perlu penyempurnaan materi penyusunan laporan, pamaragrafan, kalimat, dan ejaan. Karakteristik TA Jurusan Teknik Sipil mempunyai perbedaan dengan karya tulis ilmiah umumnya



5.2 Proses Penyusunan Bahan Ajar TTL

Proses penyusunan bahan ajar TTL ini melalui tahapan sebagai berikut.

Sebelum bahan ajar TTL disusun, dirumuskan tujuan kurikulum mata kuliah TTL. Berdasarkan kompetensi yang harus dicapai, topik bahan ajar TTL yang perlu penyempurnaan, dan karakteristik TA Jurusan Teknik Sipil Polban maka tujuan instruksional umum mata kuliah TTL adalah memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan mahasiswa tentang tata tulis laporan sehingga mahasiswa dapat memahami dan terampil dalam penyusunan berbagai jenis laporan teknik dan ilmiah dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Langkah berikutnya adalah menentukan dan menyusun topik dan subtopik bahan ajar TTL agar relevan dan aktual dengan tujuan yang telah dirumuskan. Topik dan subtopik tersebut selanjutnya dijelaskan, diuraikan, dan diberi contoh. Penjelasan topik-topik tersebut diakhiri dengan soal-soal latihan atau berupa tugas. Topik-topik tersebut dibuat dalam bentuk diktat bahan ajar TTL. Bahan ajar ini selanjutnya diujicobakan terhadap mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban semester dua pada saat perkuliahan TTL. Dari masukan mahasiswa dan dosen peserta uji coba, bahan ajar ini direvisi dengan menambahkan tujuan instruksional dan diagram pada masing-masing topik, memperbaiki dan menambah soal-soal latihan, memperbaiki naskah terutama dalam hal pengetikan ejaan dan tanda baca, serta mengubah naskah dari bentuk diktat menjadi bentuk buku. Berikut ini perbandingan sistematika bahan ajar TTL uji coba kesatu dan sistematika bahan ajar TTL uji coba kedua.

Sistematika bahan ajar uji coba kesatu	Sistematika bahan ajar uji coba kedua
<p>Halaman judul Kata pengantar Daftar isi</p>	<p>Halaman judul Kata pengantar Daftar isi</p>
<p>BAB I Laporan Ilmiah 1.1 Pendahuluan 1.1.1 Syarat-syarat Laporan Ilmiah 1.1.2 Jenis Laporan Ilmiah 1.1.3 Fungsi Laporan 1.1.4 Kualitas Laporan</p>	<p>BAB I Laporan Ilmiah Tujuan Diagram laporan Ilmiah 1.1 Pendahuluan 1.1.1 Syarat-syarat Laporan Ilmiah 1.1.2 Jenis Laporan Ilmiah 1.1.3 Fungsi Laporan 1.1.4 Kualitas Laporan</p>
<p>1.2 Perencanaan Penulisan Laporan 1.2.1 Menentukan Topik/Pokok Bahasan 1.2.2 Menentukan Tujuan 1.2.3 Merumuskan Tesis (Kalimat Tema) 1.2.4 Menyusun Kerangka Karangan 1.2.5 Menentukan Sumber dan teknik Pengumpulan data</p>	<p>1.2 Perencanaan Penulisan Laporan 1.2.1 Menentukan Topik/Pokok Bahasan 1.2.2 Menentukan Tujuan 1.2.3 Merumuskan Tesis (KalimatTema) 1.2.4 Menyusun Kerangka Karangan 1.2.5 Menentukan Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</p>
<p>1.3 Pengorganisasian Laporan Ilmiah 1.3.1 Kelengkapan Awal 1.3.2 Bagian Inti (Pokok Kajian) 1.3.3 Kelengkapan Akhir</p>	<p>1.3 Pengorganisasian Laporan Ilmiah 1.3.1 Kelengkapan Awal 1.3.2 Bagian Inti (Pokok Kajian) 1.3.3 Kelengkapan Akhir</p>
<p>BAB II Pengutipan 2.1 Kutipan Langsung 2.2 Kutipan tidak Langsung</p>	<p>BAB II Pengutipan Tujuan Diagram Pengutipan 2.1 Kutipan Langsung 2.2 Kutipan tidak Langsung</p>
<p>BAB III Wacana dan Pemaragrafan 3.1 Jenis Tulisan 3.2 Pemagrafan 3.2.1 Pengertian dan Gagasan Utama Paragraf 3.2.2 Syarat Paragraf 3.2.3 Pengembangan Paragraf 3.2.4 Hubungan Logis Antarkalimat</p>	<p>BAB III Wacana dan Pemaragrafan Tujuan Diagram Wacana dan Pemaragrafan 3.1 Jenis Tulisan 3.2 Pemaragrafan 3.2.1 Pengertian dan Gagasan Utama Paragraf 3.2.2 Syarat Paragraf 3.2.3 Pengembangan Paragraf 3.2.4 Hubungan Logis Antarkalimat</p>
<p>BAB IV Kalimat Efektif Bidang Sipil 4.1 Kalimat Efektif Bidang Sipil 4.2 Syarat-syarat Kalimat Efektif Bidang Sipil 4.3 Kalimat Majemuk Setara dan</p>	<p>BAB IV Kalimat Efektif Bidang Sipil 4.1 Kalimat Efektif Bidang Sipil 4.2 Syarat-syarat Kalimat Efektif Bidang Sipil 4.3 Kalimat Majemuk Setara dan</p>

<p>Majemuk Bertingkat</p>	<p>BAB IV Kalimat Efektif Bidang Sipil</p>
<p>BAB V Peristilahan Bidang Sipil</p>	<p>Tujuan</p>
<p>5.1 Pilihan Kata</p>	<p>Diagram Kalimat Efektif Bidang Sipil</p>
<p>5.2 Peristilahan</p>	<p>4.1 Syarat-syarat Kalimat Efektif Bidang Sipil</p>
<p>BAB VI Mekanik Penulisan</p>	<p>4.2 Kalimat Majemuk Setara dan Majemuk Bertingkat</p>
<p>6.1 Pemakaian Huruf</p>	<p>BAB V Peristilahan Bidang Sipil</p>
<p>6.2 Penulisan Kata</p>	<p>Tujuan</p>
<p>6.3 Penggunaan Tanda Baca</p>	<p>Diagram Peristilahan Bidang Sipil</p>
<p>BAB VII Konvensi Naskah</p>	<p>5.1 Pilihan Kata</p>
<p>7.1 Perwajahan</p>	<p>5.2 Peristilahan</p>
<p>7.2 Penggunaan Jenis Huruf</p>	<p>BAB VI Mekanik Penulisan</p>
<p>7.3 Penulisan Bilangan dan Satuan</p>	<p>Tujuan</p>
<p>7.4 Penomoran</p>	<p>Diagram mekanik Penulisan</p>
<p>7.5 Halaman Judul Karangan</p>	<p>6.1 Pemakaian Huruf</p>
<p>7.6 Penulisan Judul Bab dan Subbab</p>	<p>6.2 Penulisan Kata</p>
<p>7.7 Gambar</p>	<p>6.3 Penggunaan Tanda Baca</p>
<p>7.8 Tabel</p>	<p>BAB VII Konvensi Naskah</p>
<p>7.9 Sistem Symbol Organisasi</p>	<p>Tujuan</p>
<p>Karangan</p>	<p>Diagram Konvensi Naskah</p>
<p>7.10 Lampiran</p>	<p>7.1 Perwajahan</p>
<p>BAB VIII</p>	<p>7.2 Penggunaan Jenis Huruf</p>
<p>8.1 Pengertian Proposal</p>	<p>7.3 Penulisan Bilangan dan Satuan</p>
<p>8.2 Unsur-unsur Proposal</p>	<p>7.4 Penomoran</p>
<p>8.3 Pedoman Singkat Penyusunan</p>	<p>7.5 Halaman Judul Karangan</p>
<p>Proposal Tugas Akhir</p>	<p>7.6 Penulisan Judul Bab dan Subbab</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>7.7 Gambar</p>
	<p>7.8 Tabel</p>
	<p>7.9 Sistem Symbol Organisasi</p>
	<p>Karangan</p>
	<p>7.10 Lampiran</p>
	<p>BAB VIII Proposal</p>
	<p>Tujuan</p>
	<p>Diagram Proposal</p>
	<p>8.1 Pengertian Proposal</p>
	<p>8.2 Unsur-unsur Proposal</p>
	<p>8.3 Pedoman Singkat Penyusunan</p>
	<p>Proposal Tugas Akhir</p>
	<p>Daftar Pustaka</p>

5.3 Bahan Ajar TTL

Dari kedua uji coba tersebut, bahan ajar TTL yang relevan dan aktual serta sesuai dengan tujuan instruksional mata kuliah TTL memiliki topik dan subtopik berikut ini, sedangkan bahan ajar TTL secara lengkap dapat disimak pada lampiran A dan dalam bentuk buku yang dibuat terpisah dari tesis ini.

Topik I: Laporan Ilmiah

Subtopik: 1. Pendahuluan

- 1) Syarat-syarat Laporan Ilmiah
 - 2) Jenis Laporan Ilmiah
 - 3) Fungsi Laporan
 - 4) Kualitas Laporan
2. Perencanaan Penulisan Laporan Ilmiah
- 1) Menentukan Topik/Pokok Bahasan
 - 2) Menentukan Tujuan
 - 3) Merumuskan Tesis
 - 4) Menyusun Kerangka Karangan
 - 5) Menentukan Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
3. Pengorganisasian Penulisan Laporan Ilmiah
- 1) Kelengkapan Awal
 - 2) Bagian Inti
 - 3) Kelengkapan Akhir

Topik II: Pengutipan

Subtopik: 1) Kutipan Langsung

2) Kutipan tidak Langsung

Topik III: Wacana dan Pemaparan

Subtopik: 1. Jenis Tulisan

2. Pemaparan

1) Pengertian dan Gagasan Utama Paragraf

1) Syarat Paragraf

2) Pengembangan Paragraf

3) Hubungan Logis Antarkalimat

Topik IV: Kalimat Efektif Bidang Sipil

Subtopik: 1. Kalimat Efektif Bidang Sipil

2. Syarat-syarat Kalimat Efektif Bidang Sipil

3. Kalimat Majemuk Setara dan Majemuk Bertingkat

Topik V: Peristilahan Bidang Sipil

Subtopik: 1. Pilihan Kata

2. Peristilahan

Topik VI: Mekanik Penulisan

Subtopik: 1. Pemakaian Huruf

2. Penulisan Kata

3. Penggunaan Tanda Baca

Topik VII: Konvensi Naskah

Subtopik: 1. Perwajahan

2. Penggunaan Jenis Huruf

2. Penulisan Bilangan dan Satuan

3. Penomoran
4. Halaman Judul Karangan
5. Penulisan Judul Bab dan Subbab
6. Gambar
7. Tabel
8. Sistem Symbol Organisasi Karangan
9. Lampiran

Topik VIII: Proposal

Subtopik: 1. Penertian Proposal

2. Unsur-unsur Proposal

3. Pedoman Singkat Penyusunan Proposal Tugas Akhir

5.4 Perbandingan Topik Bahan Ajar TTL

Berdasarkan hal-hal yang melandasi penyusunan, topik bahan ajar TTL baru memiliki persamaan dan perbedaan dengan materi perkuliahan TTL yang selama ini dipelajari. Persamaan materi perkuliahan TTL yang dipelajari dengan topik bahan ajar TTL yang baru adalah adanya beberapa topik yang tetap dipertahankan, seperti topik penyusunan laporan, paragraf, kalimat, istilah, dan EYD. Tetap dipertahankannya topik-topik tersebut karena merupakan hal yang sangat esensial dalam penulisan laporan serta hasil angket yang menunjukkan hal-hal tersebut berkontribusi tinggi dalam penulisan laporan dan hasil angket yang menyatakan tidak perlu ada penghilangan materi perkuliahan TTL yang selama ini dipelajari. Walaupun terdapat topik-topik sama, dalam bahan ajar TTL ini topik-

topik yang sama tersebut dikembangkan dengan penambahan sub-subtopik yang tidak terdapat pada materi perkuliahan TTL yang dipelajari. Misalnya pada materi perkuliahan TTL yang dipelajari topik paragraf terdiri atas subtopik (1) pengertian paragraf, (2) syarat-syarat paragraf, dan (3) jenis paragraf, sedangkan pada bahan ajar TTL topik paragraf tersebut dikembangkan menjadi topik wacana dan pemaparan dengan subtopik (1) jenis tulisan dan (2) pemaparan yang terdiri atas (a) pengertian dan gagasan utama paragraf, (b) syarat paragraf, (c) pengembangan paragraf, dan hubungan logis antarkalimat.

Perbedaan materi perkuliahan yang dipelajari dengan bahan ajar baru adalah adanya penambahan topik dan subtopik serta urutan penyajiannya. Topik yang ditambahkan adalah topik “pengutipan” dan “proposal”. Penambahan topik “pengutipan” dilakukan dengan pertimbangan bahwa topik ini merupakan hal yang esensial dalam penulisan laporan ilmiah. Penambahan topik “proposal” berdasarkan pertimbangan bahwa proses penyusunan TA di Jurusan Teknik Sipil diawali dengan pengajuan “proposal penentuan topik TA” dan hasil angket yang menyatakan perlu bahan ajar yang sekait dengan penyusunan proposal.

Perbedaan dalam urutan penyajian bahan ajar TTL ini mendahulukan penyajian laporan diikuti kebahasaan, konvensi naskah, dan proposal, berdasarkan dua alasan/pertimbangan. Alasan pertama, untuk dapat menyusun sebuah laporan diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang laporan itu sendiri. Alasan kedua, bahan ajar yang sekait dengan kebahasaan, seperti paragraf, kalimat, istilah, dan EYD dalam proses perkuliahan TTL harus selalu diorientasikan kepada penulisan laporan dan bahan ajar yang sekait dengan kebahasaan ini

sebetulnya telah dipelajari pada jenjang pendidikan sebelumnya, yaitu di tingkat SMP dan SMA/SMK sehingga dalam perkuliahan TTL ini tinggal dipelajari penerapannya secara tepat dalam penulisan laporan. Persamaan dan perbedaan materi perkuliahan TTL yang dipelajari dengan bahan ajar TTL dapat disimak berikut ini.

Materi TTL yang Dipelajari	Topik Bahan Ajar TTL
<p>Topik I Pengantar Tata Tulis Laporan Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia Baku 2. Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah <p>Topik II Ejaan Yang Disempurnakan Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Ejaan Yang Disempurnakan 2. Pemakaian huruf 3. Penulisan kata 4. Pungtuas 	<p>Topik I: Laporan Ilmiah Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1) Syarat-syarat Laporan Ilmiah 2) Jenis Laporan Ilmiah 3) Fungsi Laporan 4) Kualitas Laporan 2. Perencanaan Penulisan Laporan Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan Topik/Pokok Bahasan 2) Menentukan Tujuan 2) Merumuskan Tesis 3) Menyusun Kerangka Karangan 3. Pengorganisasian Penulisan Laporan Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelengkapan Awal 2) Bagian Inti 3) Kelengkapan Akhir
<p>Topik III Peristilahan Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Istilah 2. Sumber istilah 3. Prosedur pembentukan istilah 4. Istilah khusus dan istilah umum 	<p>Topik II: Pengutipan Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan Langsung 2. Kutipan tidak Langsung <p>Topik III: Wacana dan Pamaragrafan Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Tulisan 2. Pamaragrafan <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian dan Gagasan Utama Paragraf 2) Syarat Paragraf 3) Pengembangan Paragraf 4) Hubungan Logis Antarkalimat
<p>Topik IV Kalimat Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kalimat 2. Jenis kalimat 3. Syarat-syarat kalimat 4. Struktur kalimat <ol style="list-style-type: none"> 1) struktur kalimat sederhana 2) struktur kalimat luas 3) struktur kalimat gabung 5. Pengertian kalimat ragam ilmiah 6. Syarat-syarat Kalimat Ragam Ilmiah 7. Ciri-ciri Kalimat Ragam Ilmiah 	

<p>Topik V Paragraf Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian paragraf 2. Syarat-syarat paragraf 3. Jenis Paragraf 	<p>Topik IV: Kalimat Efektif Bidang Sipil Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Efektif Bidang Sipil 2. Syarat Kalimat Efektif Bidang Sipil 3. Kalimat Majemuk Setara dan Majemuk Bertingkat
<p>Topik VI Cara Penulisan Laporan teknik Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian laporan teknik 2. Ciri Laporan teknik 3. Jenis laporan teknik 4. Langkah-langkah penyusunan laporan teknik <ol style="list-style-type: none"> 1) pemilihan pokok masalah 2) perumusan judul 5. Penyusunan kerangka laporan teknik 	<p>Topik V: Peristilahan Bidang Sipil Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan Kata 2. Peristilahan <p>Topik VI: Mekanik Penulisan Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian Huruf 2. Penulisan Kata 3. Penggunaan Tanda Baca
<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengorganisasian laporan teknik: <ol style="list-style-type: none"> 1) kelengkapan awal 2) pembahasan 3) kelengkapan akhir 7. Konvensi naskah 	<p>Topik VII: Konvensi Naskah Subtopik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwajahan 2. Penggunaan Jenis Huruf 3. Penulisan Bilangan dan Satuan 4. Penomoran 5. Halaman Judul Karangan 6. Penulisan Judul Bab dan Subbab 7. Gambar 8. Tabel 9. SistemSymbol Organisasi Karangan 10. Lampiran
	<p>Topik VIII: Proposal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penertian Proposal 2. Unsur-unsur Proposal 3. Pedoman Singkat Penyusunan Proposal Tugas Akhir

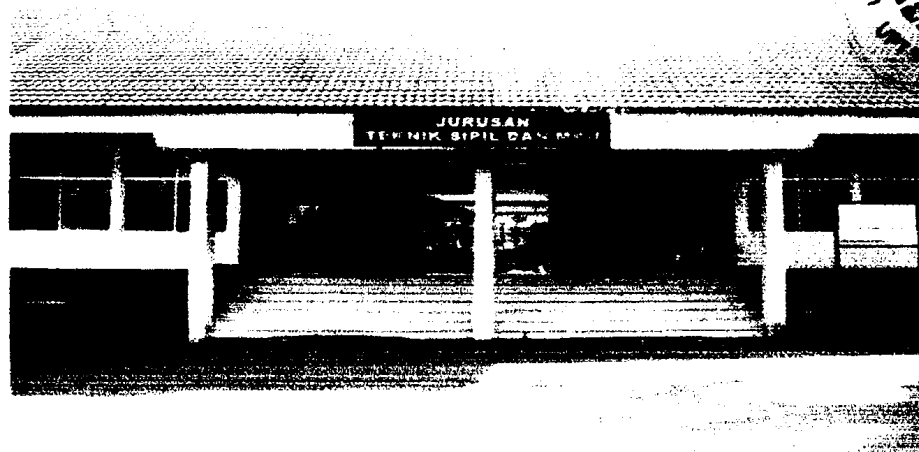
5.5 Uji Coba Bahan Ajar TTL

Sesuai dengan langkah-langkah “penelitian dan pengembangan” dalam studi ini dilakukan dua kali uji coba terhadap hasil penyusunan bahan ajar TTL. Uji coba bahan ajar TTL penelitian ini dilaksanakan pada perkuliahan TTL mahasiswa semester 2 Jurusan Teknik Sipil dengan jumlah mahasiswa 31 orang.

Uji coba ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dengan durasi waktu 3 X 50 menit per minggu. Karena proses perkuliahan TTL di Jurusan Teknik Sipil ini telah berjalan delapan minggu, uji coba dilaksanakan setelah mahasiswa selesai melaksanakan ujian tengah semester pada minggu kedelapan.

Topik yang diujicobakan adalah wacana dan pemaparan, kalimat efektif, peristilahan, mekanik penulisan, dan proposal. Pemilihan topik ini berdasarkan hasil angket mahasiswa yang terdapat halaman 72 dan pertimbangan bahwa masalah sistematika penulisan laporan dan konvensinya telah dipelajari pada minggu kesatu sampai minggu ketujuh perkuliahan TTL serta dapat dipelajari kembali oleh mahasiswa dengan cara membaca bahan ajar yang dibagikan. Pengujicobaan topik-topik tersebut paralel dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dosen yang bersangkutan sehingga tidak mengganggu program perkuliahan TTL.

Proses perkuliahan/pembelajaran uji coba bahan ajar ini sepenuhnya diserahkan pada dosen TTL Dra Hazma, penulis hanya turut hadir di dalam kelas mengamati jalannya perkuliahan. Perkuliahan uji coba ini dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 09.10 s.d. 11.40, di ruang A 108. Berikut ini akan dideskripsikan dan dianalisis uji coba bahan ajar TTL tersebut yang mencakup proses pembelajaran, penilaian karya tulis ilmiah sebagai indikator hasil uji coba, dan tanggapan dosen TTL dan mahasiswa terhadap bahan ajar TTL.



Gambar 5.1 Tempat Uji Coba Model Bahan Ajar TTL

5.5.1 Pelaksanaan Uji Coba Kesatu

Pertemuan pertama uji coba perkuliahan bahan ajar TTL dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Juni 2006. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengantar dari dosen TTL mengenai kegiatan uji coba yang akan dilaksanakan dan memperkenalkan penulis kepada mahasiswa selanjutnya penulis diberi kesempatan menjelaskan uji coba serta tujuannya. Selesai memberikan penjelasan, penulis membagikan diktat berjudul “Tata Tulis Laporan dan Bahasa Indonesia Ilmiah (bahan ajar TTL)” yang dapat dimiliki setiap mahasiswa dilanjutkan dengan penjelasan secara umum tentang isi diktat.

Kegiatan pada pertemuan ini dilanjutkan oleh dosen TTL dengan mengulas kembali secara singkat topik bab I dan bab II (topik ini telah diajarkan minggu kesatu sampai ketujuh/ sebelum UTS dengan tidak menggunakan bahan ajar ini). Mahasiswa disarankan mempelajari bahan ajar yang dibagikan untuk persiapan menyelesaikan tugas pembuatan karya tulis ilmiah yang akan



ditugaskan untuk mengakhiri uji coba ini. Diinformasikan kepada mahasiswa nilai tugas karya tulis ilmiah ini akan digunakan pula melengkapi nilai perkuliahan TTL.

Perkuliahan uji coba yang pertama ini dilanjutkan dengan mahasiswa ditugasi membaca bab III, yaitu topik “Wacana dan Pamaragrafan”. Setelah mahasiswa selesai membaca, dosen menjelaskan topik tersebut sambil mengungkapkan hasil evaluasi dosen terhadap tugas pembuatan paragraf yang telah dilaksanakan minggu sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut dikembalikan kepada mahasiswa dan mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai wacana dan paragraf ataupun evaluasi yang diberikan dosen pada tugasnya. Pada kesempatan bertanya ini terlihat antusias mahasiswa menanyakan catatan evaluasi dosen yang dihubungkan dengan uraian yang terdapat pada model bahan ajar TTL. Topik yang ditanyakan banyak mahasiswa adalah pengembangan paragraf, terdapat pula yang bertanya mengenai jenis wacana dan cara merumuskan kalimat utama. Aktivitas berikutnya mahasiswa diminta kembali membuat sebuah paragraf dengan memperhatikan catatan hasil evaluasi dosen pada paragraf yang telah dibuat.

Pada pertemuan kedua hari Selasa, 13 Juni 2006 dipelajari bab IV topik “Kalimat Efektif Bidang Sipil”. Setelah dosen membuka perkuliahan dilanjutkan dengan penayangan kalimat-kalimat yang tidak efektif yang diambil dari bahan ajar, mahasiswa diminta pendapatnya tentang kalimat tersebut. Beberapa mahasiswa menyampaikan pendapatnya, ada pendapat yang saling mendukung dan melengkapi terdapat pula pendapat yang bertentangan. Motivasi mahasiswa



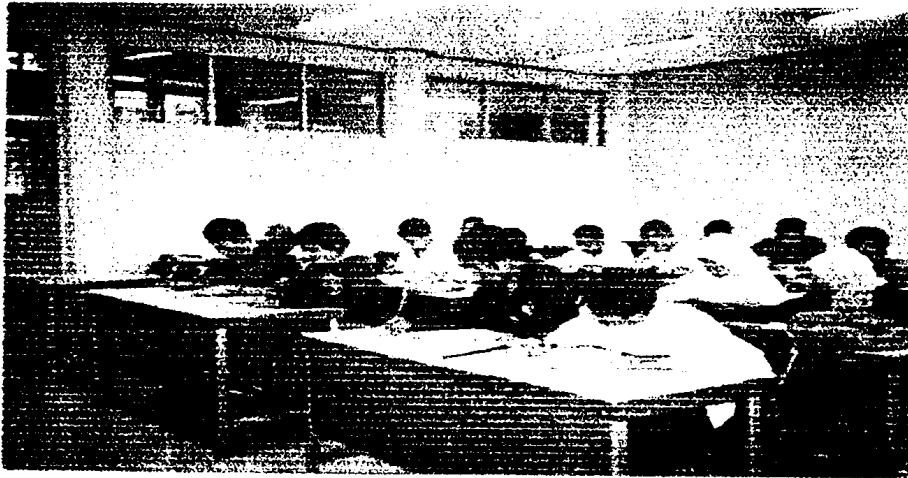
terhadap topik ini sangat tinggi karena diberi contoh-contoh kalimat yang biasa didengar atau dibaca yang ternyata tidak efektif. Berdasarkan kasus kalimat itulah dosen menjelaskan kalimat ilmiah bidang sipil. Aktivitas berikutnya mahasiswa ditugaskan mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam bahan ajar kemudian dibahas bersama. Pada saat pembahasan soal-soal tersebut banyak terdengar keluhan mahasiswa terhadap apa yang dikerjakannya ternyata masih salah. Terlihat dalam menyelesaikan soal-soal tersebut mahasiswa belum mengintegrasikan semua syarat yang harus terdapat dalam sebuah kalimat efektif.

Pada pertemuan ketiga hari Selasa, 20 Juni 2006 dipelajari bab V “Peristilahan Bidang Sipil”. Menurut dosen TTL (penulis tidak hadir karena sakit) setelah perkuliahan dibuka, mahasiswa langsung ditugasi mengerjakan latihan mengenai peristilahan yang terdapat pada bahan ajar TTL dan dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab tentang penyelesaian latihan tersebut. Menurutnya bentuk soal-soal latihan dapat dengan cepat diselesaikan mahasiswa karena pemilihan istilah tersebut tidak dalam konteks kalimat. Saran yang diberikan agar latihan peristilahan dibuat dalam bentuk mengisi rumpang kalimat dalam sebuah wacana.

Pertemuan keempat hari selasa tanggal 27 Juni 2002 dipelajari bab VI “Mekanik Penulisan”. Pertemuan keempat ini diawali dengan mahasiswa ditugasi membaca bahan ajar bab VI. Selesai membaca mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, hanya tiga orang mahasiswa yang bertanya mengenai penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan penulisan bilangan. Dilanjutkan dengan penjelasan dosen tentang kasus-kasus kesalahan

mekanik penulisan yang banyak terdapat dalam karya tulis mahasiswa dengan menayangkan contoh-contoh melalui OHT. Materi tentang hal ini kurang mendapat respon yang positif dari mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari banyaknya mahasiswa kurang memperhatikan penjelasan dosen.

Pertemuan kelima hari Selasa, 3 Juli 2006 dipelajari bab X "Proposal". Pembelajaran keempat ini diawali penjelasan proposal oleh dosen dilanjutkan dengan diskusi mahasiswa secara berkelompok untuk merumuskan draf proposal dengan topik yang sekait bidang sipil. Draft hasil diskusi ini selanjutnya diungkapkan secara bergantian dan ditanggapi baik oleh dosen maupun mahasiswa lain. Dari hasil diskusi ini terlihat mahasiswa masih kesulitan dalam merumuskan topik. Pada pertemuan ini dosen menugaskan mahasiswa untuk membuat karya tulis ilmiah dengan topik yang sekait dengan bidang sipil. Tugas ini harus diselesaikan di luar perkuliahan dalam jangka waktu satu minggu sehingga dikumpulkan pada tanggal 10 Juli 2006. Sebelum perkuliahan terakhir uji coba ini ditutup, disebarkan angket tanggapan mahasiswa terhadap model bahan ajar TTL yang diisi mahasiswa saat itu juga. Dari lima kali perkuliahan uji coba, terlihat model bahan ajar TTL yang disusun dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kebahasaan karya tulis ilmiah sekaligus melatih keterampilan menulis ilmiah walaupun masih terdapat kekurangan, yaitu soal-soal latihan yang kurang terkait dengan kebahasaan laporan/karya tulis ilmiah.



Gambar 5.2 Aktivitas Perkuliahan Uji Coba Model Bahan Ajar TTL

5.5.2 Hasil Uji Coba Kesatu Bahan Ajar TTL

Untuk mengetahui apakah bahan ajar TTL ini dapat dipahami oleh mahasiswa dan berkontribusi dalam keterampilan menulis ilmiahnya dilakukan penilaian terhadap 25 karya tulis ilmiah mahasiswa peserta perkuliahan uji coba tersebut (lima mahasiswa tidak menyerahkan tugas). Penilaian karya tulis ilmiah menggunakan sistem penilaian skala interval yang terdapat pada instrumen ketiga di halaman 59-60. Hasil analisis dan penilaian karya tulis ilmiah berdasarkan skala interval menunjukkan hal-hal berikut.

- 1) Penulisan kelengkapan awal karya tulis ilmiah sudah sangat baik terdapat pada tiga belas karya ilmiah. Karya tulis ilmiah tersebut memenuhi aturan penulisan format kelengkapan awal, tertata dengan baik dan lengkap. Delapan karya tulis menunjukkan penulisan kelengkapan awal cukup baik karena tertata dengan baik tetapi tidak lengkap. Terdapat karya tulis yang tidak mencantumkan logo lembaga, kedudukan karya tulis, atau tempat lembaga

berada. Empat karya tulis mencantumkan kelengkapan awal kurang tertata, tidak lengkap dan menuliskan format yang salah. Pada karya tulis ilmiah ini halaman judul hanya memuat judul dan nama penulisnya saja tidak berkata pengantar dan atau berdaftar isi.

- 2) Format bagian utama pada tiga karya tulis sangat baik gagasan diungkapkan dalam bagian pendahuluan, pembahasan, dan penutup dengan urutan yang logis dan proposional sehingga terlihat gagasan diungkapkan dengan baik. Format bagian utama cukup baik terdapat pada 21 karya tulis karena sudah memperlihatkan ide utama tetapi kurang terorganisasi dengan baik dan tidak lengkap. Hanya satu karya tulis yang format bagian utamanya cukup karena gagasannya kurang jelas, urutan penyampaiannya tidak logis.
- 3) Kelengkapan akhir yang terdapat pada karya tulis uji coba ini hanya daftar pustaka bahkan terdapat lima karya tulis yang tidak mencantumkannya. Karya tulis yang mencantumkan pun dalam penulisannya tidak ada yang sangat baik, hanya 15 yang baik, artinya tertata dengan baik tetapi tidak lengkap, dan 6 yang cukup karena tidak lengkap, tidak tertata dengan baik, dan terdapat kesalahan. Terdapat empat karya tulis yang bernilai sangat kurang karena penulisan daftar pustakanya tidak mengikuti format tertentu dan tidak layak dinilai. Penulisan kelengkapan akhir yang kurang baik ini tidak dapat dianalisis lebih cermat karena tidak diujicobakan perkuliahannya atau mungkin karena tidak diujicobakan perkuliahannya itulah penyebabnya.
- 4) Pengembangan paragraf terlihat sangat baik pada lima karya tulis karena gagasan diungkapkan dengan jelas, memiliki kepaduan dan koherensi terbina

dengan baik dan logis. Dua puluh karya tulis memperlihatkan pengembangan paragraf cukup baik karena terdapat gagasan utama tetapi kepaduan dan koherensinya kurang baik. Tidak terdapat karya tulis yang pengembangan paragrafnya bernilai sedang-cukup atau sangat kurang. Menurut penulis hal ini salah satunya disebabkan dalam perkuliahan uji coba mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih paragraf dengan cukup.

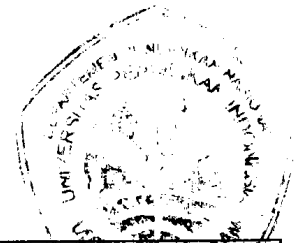
- 5) Kalimat ilmiah dalam penulisan sudah cukup baik. Hal ini diperlihatkan oleh seluruh karya tulis walaupun dengan skor berbeda. Kalimat yang digunakan sudah efektif walaupun masih terdapat kesalahan, makna kalimat cukup jelas tidak kabur.
- 6) Penggunaan kosa kata terlihat sangat baik pada 8 karya tulis karena menggunakan istilah ilmiah sangat tepat dan menguasai pembentukan kata, cukup baik pada 16 karya tulis karena menggunakan istilah ilmiah. walaupun terdapat penggunaan istilah yang kurang tepat, tidak mengganggu makna kalimat. Hanya terdapat satu karya ilmiah yang bernilai sedang-cukup karena penggunaan istilah ilmiahnya terbatas, terdapat penggunaan istilah populer dan istilah yang kurang tepat sehingga kadang-kadang merusak makna kalimat.
- 7) Penerapan ejaan yang terdapat pada karya tulis ilmiah sangat baik ditunjukkan oleh sebelas karya tulis karena hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan, misalnya kata *analisis* masih tertulis *analisa*, kata *standardisasi* masih tertulis *standarisasi*. Pada empat belas karya tulis, penggunaan ejaan cukup baik

karena terdapat beberapa kesalahan ejaan, tetapi tidak mengganggu makna kalimat.

- 8) Penerapan tanda baca sangat baik terdapat pada empat karya tulis karena memperlihatkan penguasaan aturan tanda baca dan hanya terdapat beberapa kesalahan tanda baca, misalnya penggunaan koma sebelum kata tetapi sering tidak dicantumkan. Dua puluh karya tulis menunjukkan penggunaan tanda baca cukup baik karena terdapat penerapan tanda baca yang salah, tetapi tidak mengaburkan makna yang disampaikan. Terdapat satu karya tulis yang penerapan tanda bacanya bernilai sedang-cukup karena sering terdapat kesalahan tanda baca yang kadang-kadang mengaburkan makna yang disampaikan.

Bila hasil analisis di atas dicermati, kebahasaan dalam karya tulis ilmiah uji coba kesatu telah cukup baik bahkan ada yang sangat baik, sedangkan dalam hal sistematika penulisan masih terdapat karya tulis yang menunjukkan sedang-cukup dan sangat kurang. Hal ini paralel dengan perkuliahan yang hanya mengujicobakan kebahasaan, tetapi tidak mengujicobakan bahan ajar penulisan laporan.

Agar lebih jelas, deskripsi dan analisis penilaian karya ilmiah yang telah diuraikan di atas dikonversikan ke dalam skor dan nilai berdasarkan skala interval di halaman 59-60. Hasil konversi penilaian karya ilmiah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 5.1
 Nilai Karya Tulis Ilmiah Uji Coba Kesatu

No (1)	Nama (2)	a (3)	b (4)	c (5)	d (6)	e (7)	f (8)	g (9)	h (10)	Skor (11)	Nilai (12)
1	Aam	3	17	1	7	17	17	4	4	70	C
2	Aan B. Sanjaya	8	18	5	8	16	17	5	4	80	B
3	A. Fahmi Lubis	6	17	-	7	16	16	5	4	71	C
4	Algi T.A.	7	17	6	8	17	17	5	4	81	B
5	A. Hermawan	7	13	2	7	14	14	4	4	65	D
6	Arie Hamdani	9	17	1	7	17	17	5	4	77	C
7	Bambang Budi	4	15	4	8	14	17	5	4	71	C
8	Bayu Andiska	7	16	-	7	16	15	4	4	69	C
9	Dio Hendrio A.	8	16	6	7	17	18	5	4	81	B
10	Dudi Mulyadi	7	17	5	7	17	17	5	5	80	B
11	Fajar Achdiya P.	5	17	-	7	17	16	4	4	70	C
12	I. Kurniawan	8	17	6	8	16	17	5	4	81	B
13	Haifa Tsana	5	17	1	7	17	16	4	4	71	C
14	Ilham N.	9	18	7	9	18	19	5	5	90	A
15	Pandi Saragih	9	17	7	7	17	18	4	4	83	B
16	Putri Pratiwy	8	17	7	7	17	18	4	5	83	B
17	Puzi P.	8	17	6	7	16	17	5	4	80	B
18	Ramdan A.	9	17	5	7	16	17	5	4	80	B
19	Rangga Y.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	R. Hadiwijaya	8	17	5	7	17	18	5	4	81	B
21	Rifa Safira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rifky A.R.	5	17	7	7	17	18	4	5	80	B
23	Salman A. Farisi	3	15	1	7	14	13	4	3	60	D
24	S. Kurniawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sutrisna B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Tanti Riyanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Ulfa N.F.	3	17	-	7	17	18	4	4	70	C
28	Syafriweddi	9	17	7	7	17	18	4	5	84	B
29	Dian Hernanto	8	17	6	8	16	17	4	4	80	B
30	Lia Siti M	9	18	7	7	17	17	4	4	83	B
31	Rustandi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan

- a = kelengkapan awal
- b = bagian utama
- c = kelengkapan akhir
- d = paragraf
- e = kalimat ilmiah
- f = istilah
- g = ejaan
- h = tanda baca



Skala penilaian

A = Baik sekali, apabila memenuhi skor 90 sampai dengan 100

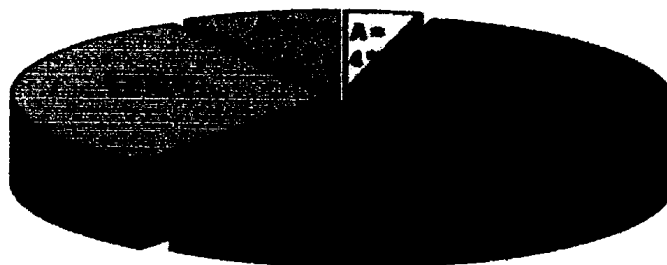
B = Baik, apabila memenuhi skor 80 sampai dengan 89

C = Sedang, apabila memenuhi skor 70 sampai dengan 79

D = Kurang, apabila memenuhi skor 60 sampai dengan 69

E = Kurang sekali, apabila memenuhi skor kurang dari 59

Tabel 5.1 memperlihatkan dari 25 karya tulis ilmiah tersebut terdapat 1 karya tulis ilmiah bernilai A, 14 karya tulis bernilai B, 8 karya tulis bernilai C, dan 2 karya tulis bernilai D. Persentase nilai-nilai tersebut dapat disimak pada diagram berikut. (karya tulis Ilham Nuryasin bernilai A dan Andri Hermawan bernilai D dapat dilihat pada lampiran C)



Gambar 5.3 Diagram Persentase Nilai Karya Tulis Uji Coba I

Berdasarkan persentase nilai karya tulis yang bernilai A= 4 % dan B= 56 % disimpulkan bahwa model bahan ajar TTL berkontribusi tinggi terhadap kompetensi penulisan ilmiah walaupun belum optimal karena masih terdapat 32 % karya tulis ilmiah yang bernilai C dan 8 % bernilai D.



5.5.3 Uji Coba Kedua Bahan Ajar TTL

Setelah dilakukan pengevaluasian dan perevisian bahan ajar TTL melalui uji coba kesatu, pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2006 dilakukan uji coba kedua bahan ajar TTL terhadap kelas yang sama dengan uji coba kesatu, tetapi hanya diikuti oleh 23 orang karena mahasiswa yang lainnya harus mengikuti aktivitas perkuliahan yang lain. Pada uji coba kedua ini tidak dilakukan lagi proses perkuliahan/ menerangkan materi. Uji coba dimulai dengan menyampaikan hasil evaluasi karya tulis yang ditulis mahasiswa pada uji coba kesatu selanjutnya mahasiswa disarankan mempelajari dengan cermat bahan ajar TTL hasil revisi yang diterimanya serta ditugasi membuat makalah dengan topik yang berhubungan dengan bidang teknik sipil. Untuk penulisan makalah ini, mahasiswa diminta menyelesaikannya dalam waktu 4 hari sehingga pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus makalah tersebut telah terkumpul.

5.4.4 Hasil Uji Coba Kedua Bahan Ajar TTL

Proses penilaian karya tulis ilmiah pada uji coba kedua ini sama seperti proses penilaian karya ilmiah pada uji coba kesatu, yaitu menggunakan sistem penilaian skala interval yang terdapat pada instrument ketiga. Hasil analisis dan penilaian karya tulis ilmiah uji coba kedua menunjukkan hal-hal berikut.

- 1) Penulisan kelengkapan awal karya tulis ilmiah baik sekali terdapat pada lima belas karya ilmiah. Karya tulis ilmiah tersebut memenuhi aturan penulisan format kelengkapan awal, tertata dengan baik dan lengkap. Tata letak halaman judul telah sesuai dengan format yang benar, unsur-unsur yang harus tertulis

pada halaman judul telah lengkap dan pada kelima belas karya tulis tersebut, terdapat kata pengantar dan daftar isi. Delapan karya tulis menunjukkan penulisan kelengkapan awal cukup baik karena tertata dengan baik dan lengkap hanya masih terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca. Dari delapan karya tulis tersebut terdapat satu karya tulis yang tidak mencantumkan daftar isi.

- 2) Format bagian utama pada dua belas karya tulis sangat baik gagasan diungkapkan dalam bagian pendahuluan, pembahasan, dan penutup dengan urutan yang logis dan proposional sehingga terlihat gagasan diungkapkan dengan baik. Format bagian utama cukup baik terdapat pada sebelas karya tulis karena sudah memperlihatkan ide utama tetapi kurang terorganisasi dengan baik dan tidak lengkap.
- 3) Pada uji coba kedua ini 21 karya tulis mencantumkan kelengkapan akhir berupa daftar pustaka dan tidak terdapat kelengkapan akhir yang lainnya dan dua karya tulis tidak mencantumkan daftar pustaka. Dari 21 karya tulis terdapat 1 karya tulis yang menuliskan daftar pustaka dengan benar atau sangat baik, 16 karya tulis cukup baik menuliskan daftar pustaka karena tertata dengan baik tetapi tidak lengkap, dan 4 yang cukup karena tidak lengkap, tidak tertata dengan baik, dan terdapat kesalahan..
- 4) Pengembangan paragraf terlihat sangat baik pada tujuh belas karya tulis karena gagasan diungkapkan dengan jelas, memiliki kepaduan dan koherensi terbina dengan baik dan logis. Enam belas karya tulis memperlihatkan pengembangan paragraf cukup baik karena terdapat gagasan utama tetapi



kepaduan dan koherensinya kurang baik. Tidak terdapat karya tulis pengembangan paragrafnya bernilai sedang-cukup atau sangat kurang.

- 5) Dua belas karya ilmiah menunjukkan berkalimat ilmiah sangat baik dan sisanya sebelas karya tuli sudah cukup baik karena kalimat yang digunakan sudah efektif walaupun masih terdapat kesalahan, makna kalimat cukup jelas tidak kabur.
- 6) Penggunaan kosa kata terlihat sangat baik pada sembilan belas karya tulis karena menggunakan istilah ilmiah sangat tepat dan menguasai pembentukan kata, cukup baik ditunjukkan oleh empat karya tulis. Walaupun pada keempat karya tulis tersebut terdapat penggunaan istilah yang kurang tepat, tidak mengganggu makna kalimat.
- 7) Penerapan ejaan yang terdapat pada karya tulis ilmiah sangat baik ditunjukkan oleh sembilan belas karya tulis karena hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan, misalnya kata *analisis* masih tertulis *analisa*, kata *standardisasi* masih tertulis *standarisasi*. Pada empat belas karya tulis, penggunaan ejaan cukup baik karena terdapat beberapa kesalahan ejaan, tetapi tidak mengganggu makna kalimat.
- 8) Penerapan tanda baca sangat baik terdapat pada dua belas karya tulis karena memperlihatkan penguasaan aturan tanda baca dan hanya terdapat beberapa kesalahan tanda baca, misalnya penggunaan koma sebelum kata tetapi sering tidak dicantumkan. Sebelas karya tulis menunjukkan penggunaan tanda baca cukup baik karena terdapat penerapan tanda baca yang salah, tetapi tidak mengaburkan makna yang disampaikan.

Hasil analisis di atas menunjukkan sistematika penulisan dan kebahasaan dalam karya tulis ilmiah uji coba kedua telah cukup baik bahkan terdapat yang sangat baik. Agar lebih jelas, deskripsi dan analisis penilaian karya ilmiah yang telah diuraikan di atas dikonversikan ke dalam skor dan nilai berdasarkan skala interval yang terdapat di halaman 59-60. Hasil konversi penilaian karya ilmiah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.2
Nilai Karya Tulis Ilmiah Uji Coba Kedua

No (1)	Nama (2)	a (3)	b (4)	c (5)	d (6)	e (7)	f (8)	g (9)	h (10)	skor (11)	nilai (12)
1	Aam	9	18	7	8	18	18	5	4	87	B
2	Aan B. Sanjaya	9	18	9	8	18	17	5	5	89	B
3	A. Fahmi Lubis	7	17	7	7	16	18	5	5	82	B
4	Algi T.A.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	A. Hermawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Arie Hamdani	9	18	7	8	17	18	5	4	87	B
7	Bambang Budi	9	17	7	8	18	19	5	5	88	B
8	Bayu Andiska	7	18	7	8	18	18	4	5	85	B
9	Dio Hendrio A.	9	17	10	8	18	19	5	5	91	A
10	Dudi Mulyadi	9	18	8	8	17	18	5	5	88	B
11	Fajar Achdiya P.	9	18	-	7	17	18	5	4	78	C
12	L. Kurniawan	9	18	8	8	18	18	5	4	88	B
13	Haifa Tsana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Ilham N.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Pandi Saragih	9	19	8	8	18	19	4	5	90	A
16	Putri Pratiwy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Puzi P.	8	17	8	7	16	18	5	4	83	B
18	Ramdan A.	9	18	7	8	18	17	5	5	87	B
19	Rangga Y.	8	18	8	8	17	18	5	4	88	B
20	R. Hadiwijaya	9	18	8	8	18	18	5	5	90	A
21	Rifa Safira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Rifky A.R.	9	18	9	8	18	18	5	5	90	A
23	Salman A. Farisi	7	16	7	8	15	18	4	5	80	B
24	S. Kurniawan	9	17	7	8	17	15	5	4	82	B
25	Sutrisna B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Tanti Riyanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Ulfa N.F.	7	17	-	7	17	18	5	4	75	C
28	Syafriweddi	9	17	9	7	17	18	4	5	86	B

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
29	Dian Hernanto	9	19	8	8	18	18	5	4	90	A
30	Lia Siti M	9	18	8	8	18	17	5	4	87	B
31	Rustandi	9	17	7	7	17	18	5	4	84	B

Keterangan

a = kelengkapan awal
b = bagian utama
c = kelengkapan akhir
d = paragraf

e = kalimat ilmiah
f = istilah
g = ejaan
h = tanda baca

Skala penilaian

A = Baik sekali, apabila memenuhi skor 90 sampai dengan 100

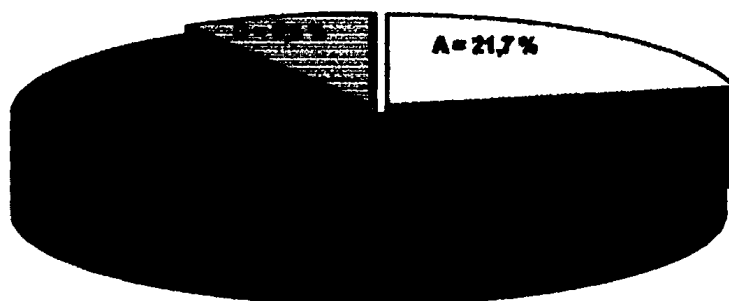
B = Baik, apabila memenuhi skor 80 sampai dengan 89

C = Sedang, apabila memenuhi skor 70 sampai dengan 79

D = Kurang, apabila memenuhi skor 60 sampai dengan 69

E = Kurang sekali, apabila memenuhi skor kurang dari 59

Tabel 5.2 memperlihatkan dari 23 karya tulis ilmiah, 5 karya tulis ilmiah bernilai A, 16 karya tulis bernilai B, dan 2 karya tulis bernilai C. Persentase nilai-nilai tersebut dapat disimak pada diagram berikut.



Gambar 5.4 Diagram Persentase Nilai Karya Tulis Uji Coba II

Berdasarkan persentase nilai karya tulis bernilai A = 21,7 % dan B = 69,7 % disimpulkan bahwa model bahan ajar TTL berkontribusi sangat tinggi terhadap



kompetensi penulisan ilmiah walaupun masih terdapat 8,6 % karya tulis ilmiah yang bernilai C.

Bila skor karya tulis uji coba kedua dibandingkan dengan skor karya tulis uji coba kesatu, skor karya tulis uji coba kedua lebih baik/ lebih besar. Skor pada semua karya tulis mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat disimak pada tabel berikut.

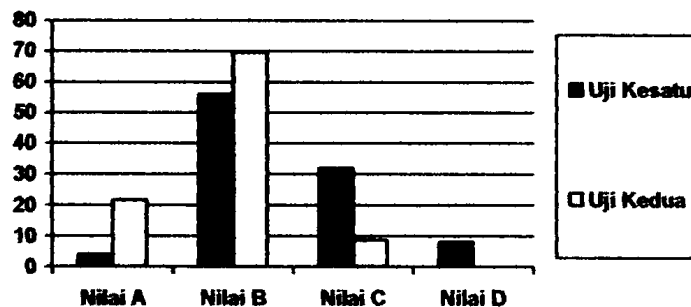
Tabel 5.3
Perbandingan Skor Karya Tulis Uji Kesatu dan Kedua

No (1)	Nama (2)	Skor		Nilai	
		Uji 1 (3)	Uji 2 (4)	Uji 1 (5)	Uji 2 (6)
1	Aam	70	87	C	B
2	Aan B. Sanjaya	80	89	B	B
3	A. Fahmi Lubis	71	82	C	B
4	Algi T.A.	81	-	B	-
5	A. Hermawan	65	-	D	-
6	Arie Hamdani	77	87	C	B
7	Bambang Budi	71	88	C	B
8	Bayu Andiska	69	85	C	B
9	Dio Hendrio A.	81	91	B	A
10	Dudi Mulyadi	80	88	B	B
11	Fajar Achdiya P.	70	78	C	C
12	L Kurniawan	81	88	B	B
13	Haifa Tsana	71	-	C	-
14	Ilham N.	90	-	A	-
15	Pandi Saragih	83	90	B	A
16	Putri Pratiwy	83	-	B	-
17	Puzi P.	80	83	B	B
18	Ramdan A.	80	87	B	B
19	Rangga Y.	-	88	-	B
20	R. Hadiwijaya	81	90	B	A
21	Rifa Safira	-	-	-	-
22	Rifky A.R.	80	90	B	A
23	Salman A. Farisi	60	80	D	B
24	S. Kurniawan	-	82	-	B
25	Sutrisna B.	-	-	-	-
26	Tanti Riyanti	-	-	-	-
27	Ulfa N.F.	70	75	C	C



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28	Syafriweddi	84	86	B	B
29	Dian Hernanto	80	90	B	A
30	Lia Siti M	83	87	B	B
31	Rustandi	-	84	-	B

Persentase masing-masing nilai uji coba kedua mengalami peningkatan dari uji coba kesatu. Nilai A pada uji coba kesatu 4 % pada uji coba kedua 21,7. Nilai B pada uji coba kesatu 56% pada uji coba kedua 69,7%. Nilai C pada uji coba kesatu 32% pada uji coba kedua 8% . Nilai D pada uji coba kesatu 8 % pada uji coba kedua 0%. Lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5.5
Diagram Perbandingan Persentase Nilai Karya Tulis
Uji Coba kesatu dengan kedua

5.6 Tanggapan Dosen dan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar TTL

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi model bahan ajar TTL terhadap kompetensi menulis ilmiah, selain dilakukan penilaian karya tulis ilmiah dilakukan pula penyebaran angket kepada mahasiswa dan dosen peserta perkuliahan uji coba untuk mengetahui tanggapannya model bahan ajar TTL.





5.6.1 Tanggapan Dosen

Setelah melaksanakan uji coba model bahan ajar TTL, dosen TTL, Hazma, memberikan tanggapannya terhadap model bahan ajar TTL. (tanggapan tertulis terdapat pada lampiran). Berikut ini resume dari tanggapannya.

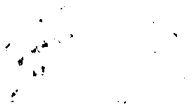
“Model bahan ajar TTL ini relevan dengan kompetensi yang ditetapkan Jurusan Teknik Sipil dan mengakomodasi aktivitas mahasiswa dalam belajar penulisan laporan. Waktu, sumber bahan yang relevan dan sumber dana/biaya untuk menyampaikan model bahan ajar TTL ini tersedia, suasana dan kondisi lingkungan mendukung berjalannya perkuliahan model bahan ajar TTL, dan respon mahasiswa dan atmosfer kelas ketika perkuliahan model bahan ajar TTL sangat baik, tetapi unsur penunjang, seperti alat dan perlengkapan yang cocok dengan bahan ajar yang akan disajikan kurang tersedia.

Semua bahan ajar TTL ini telah/dapat dikuasai, tetapi terdapat kendala ketika pengujian kepada mahasiswa, yaitu kurangnya motivasi dari mahasiswa untuk menguasai model bahan ajar ini karena belum benar-benar membutuhkannya. (penulisan TA berlangsung di semester VI) sehingga perlu usaha memotivasi mahasiswa untuk menyadari pentingnya materi yang terdapat pada model bahan ajar TTL dengan cara menyajikan kasus-kasus yang terdapat dalam TA/makalah mahasiswa.”

Dari tanggapan tersebut bahan model bahan ajar ini dapat dijadikan bahan ajar untuk perkuliahan TTL di Jurusan Teknik Sipil.

5.6.2 Tanggapan Mahasiswa

Dari angket yang diisi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan uji coba model bahan ajar TTL diperoleh tanggapan yang dideskripsikan pada tabel 5.3 pada halaman berikut ini.



Tabel 5.4
Tanggapan Mahasiswa Teknik Sipil Polban Semester Dua
terhadap Bahan Ajar TTL

Pertanyaan tentang Bahan Ajar/ Materi Tata Tulis Laporan (1)	A (2)	B (3)	C (4)	D (5)	Keterangan (6)
1. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang laporan ilmiah.	11	13	5		A: sangat bermanfaat B: bermanfaat C: cukup bermanfaat D: kurang bermanfaat
2. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang jenis-jenis laporan ilmiah.	10	10	9		
3. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan memilih topik.	7	11	11		
4. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan menerapkan sistematika penulisan laporan ilmiah.	6	18	5		
5. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan menerapkan sistematika penulisan laporan ilmiah.	6	18	5		
6. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan mengembangkan paragraf yang baik.	7	15	7		
7. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan membuat kalimat ilmiah.	5	14	10		
8. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan memilih kata/istilah dalam menulis laporan ilmiah.	8	13	8		
9. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan menggunakan EYD.	5	17	7		
10. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang proposal penelitian ilmiah.	5	13	11		
11. Kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan menerapkan sistematika penulisan proposal laporan	1	13	15		
Berkenaan dengan kebutuhan menulis laporan ilmiah, materi apa yang Saudara rasakan masih kurang dalam mata kuliah TTL? <i>Contoh proposal, contoh laporan, daftar pustaka, pengembangan paragraf</i>					
Berkenaan dengan kebutuhan menulis laporan ilmiah, materi apa yang Saudara anggap perlu dihilangkan? <i>Mekanik penulisan (dalam angket tertulis alasan karena sudah dipelajari sejak SMP)</i>					

Pada data tabel tersebut terlihat jumlah pernyataan B lebih banyak dipilih dibandingkan pernyataan A, C, dan D pada setiap aspek yang ditanyakan sehingga dapat disimpulkan bahan ajar TTI terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang laporan ilmiah, jenis-jenis laporan ilmiah, keterampilan memilih topik, kemampuan mengembangkan topik menjadi kerangka karangan, menerapkan sistematika penulisan laporan ilmiah, mengembangkan paragraf yang baik, membuat kalimat ilmiah, memilih kata/istilah dalam menulis laporan ilmiah, menggunakan EYD, dan pemahaman mahasiswa tentang proposal penelitian ilmiah berkontribusi tinggi. Pernyataan C lebih banyak dipilih dibandingkan dengan pernyataan B dan A dengan selisih yang sangat kecil, yaitu 1 pada aspek kontribusi bahan ajar TTL terhadap keterampilan menerapkan sistematika penulisan proposal laporan sehingga dapat disimpulkan bahan ajar TTL pada aspek tersebut berkontribusi sedang.



